

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Fariza Fitria¹⁾, Wulan Dari Sinaga²⁾, Hati Nurani Ndruru³⁾, Salman Faris^{4*)}, Agung Sahbana⁵⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

⁵STKIP Pangeran Antasari

email: salmanfaris@unprimdn.ac.id

Abstract

Investment is one of the ways that can be done to get a better life. As future needs are difficult to predict. With this role, banks channel funds to the real sector to encourage economic growth so that banks have become institutions that influence the development of the country's economy. This study aims to determine the effect of liquidity and profitability on the share price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. This research is a type of Quantitative research. The population in this study contains data from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique uses financial statement documentation published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that liquidity has no significant effect on stock prices, profitability has a significant effect on stock prices and simultaneously liquidity and profitability together affect the stock prices of banking companies listed on the bej for the period 2020-2022.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Stock Price, Banking Company*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun sebuah negara karena bank berfungsi sebagai Lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana pada pihak yang membutuhkan dana. Dengan perannya tersebut bank menyalurkan dana ke sektor rill untuk mendorong pertumbuhan perekonomian sehingga bank telah menjadi Lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian negara. Selain sebagai perantara, bank juga berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyajian pelayanan jasa-jasa dibidang keuangan serta lalu lintas pembayaran saat ini dunia perbankan di Indonesia terus mengalami peningkatan dan kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pihak asing yang menjadi pemilik bank di Indonesia maupun yang berniat berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Sebagaimana kebutuhan masa depan yang sulit di prediksi. Adanya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana melatarbelakangi kemunculan adanya pasar modal. Sektor perbankan merupakan industri yang sangat diatur karena perekonomian Indonesia masih bertumpu pada institusi perbankan melalui kredit yang diberikan kepada masyarakat. Perbankan menjalankan berbagai kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan terkait dengan harga.

Tabel 1. Data harga saham perusahaan perbankan tahun 2020-2022

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
1	BBCA- PT. Bank Central Asia TBK	6,770	7,300	8,550
2	BBNI-PT. Bank Negara Indonesia TBK	6,175	6,750	9,225
3	BBRI-PT. Bank Rakyat Indonesia TBK	4,170	4,110	4,940
4	BMRI-PT. Bank Mandiri TBK	6.325	7,025	9,925

Menurut Irfani (2020) Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal.

Tabel 2. Tingkat Likuiditas Perbankan di Indonesia tahun 2020-2022

Periode	Likuiditas
2020	12,49%
2021	5,29%
2022	47,65%

Sumber: www.idx.co.id

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan untuk dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan oleh perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang di gunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat di terima. Menurut Munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006) adalah hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat di tetapkan dengan menghitung berbagai tolak

ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan. Hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Harga Saham

Dalam Keown, Martin, Petty, dan Scott (2010) dijelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai, atau harga saham perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan keputusan manajemen hanya dapat dinilai berdasarkan dampaknya pada harga saham biasa perusahaan. Harga saham menurut Ayu dan Edy Handoyo (2009) adalah harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006), "saham merupakan kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut. Indikator harga saham menurut Aziz (2015) yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Buku (Book Value) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki aset lembar saham.
2. Nilai Pasar (Market Value) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (Intrinsic Value) adalah sbenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari cash flow yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.

Likuiditas

Menurut Hery (2015), likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan. Pengertian likuiditas menurut Ruhadi (2014) adalah kemampuan perusahaan untuk mengkonversi suau aset kedalam uang tunai dengan pengorbanan yang minimal.

Indikator rasio likuiditas diantaranya adalah sebagai berikut:

Rasio Lancar Kasmir (2019) menyebutkan bahwa rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhikewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang

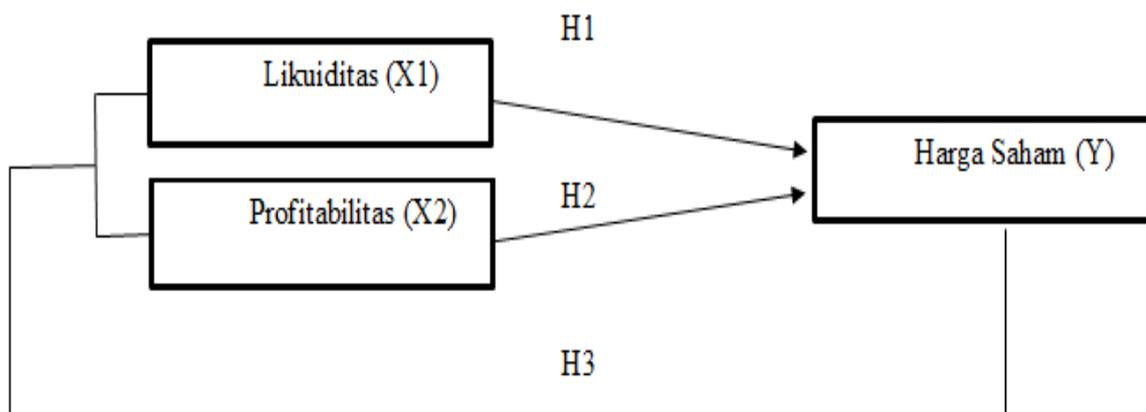
diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Agnes Sawir, 2017). Perusahaan yang berkemampuan untuk memenuhi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditasnya. Rasio likuiditas perusahaan dirancang guna mengukur seberapa mampunya perusahaan memenuhi atau menyelesaikan kewajiban jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek (Sundjaja dan Inge, 2002). Pendapat lain mengenai rasio likuiditas juga diungkapkan oleh Kasmir (2017) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas diperuntukan guna mengukur atau menentukan kemampuan perusahaan untuk melunasi bisa diukur melalui rasio likuiditas yang biasa disebut rasio modal kerja. Penggunaan rasio likuiditas bisa diukur dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total pasiva lancar atau kewajiban jangka pendek.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas dapat di hitung dengan salah satu rasio yaitu return on asset (ROA) rasio ROA di gunakan dalam penelitian ini karena rasio tersebut di anggap telah memuat keseluruhan profitabilitas. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas (Simorangkir, 2004).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

1. Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022
3. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif, yaitu memiliki ciri-ciri suatu masalah dimana variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Supomo, 2018). Studi Kausal komparatif adalah studi tipe *ex post facto*, jenis studi dimana data dikumpulkan setelah peristiwa atau fakta terjadi. Karena penelitian ini juga menggunakan angka, metode penelitian kuantitatif digunakan, dan pengujian hipotesis dan analisis statistik digunakan untuk data.

Populasi penelitian ialah subjek atau objek yang memiliki ciri dan sifat tertentu serta memegang peranan penting dalam pengamatan suatu penelitian (Sugiarto, 2015). Objek atau populasi dalam penelitian ini berisi dari data perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2022. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2023 sampai Agustus 2024. Penelitian dilakukan dengan mengambil data dari bursa efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik ini digunakan jika terdapat populasi dengan karakteristik yang berbeda, sehingga diperlukan kriteria pengambilan sampel untuk memudahkan pengambilan sampel dalam populasi tersebut. Kriteria sampel yang dipilih adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. (2) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2020-2022. Adapun sumber data pada penelitian diperoleh dari situs www.idx.co.id. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, auto korelasi, uji t, uji F dan Koefisien Determinasi.

Pada penelitian ini menggunakan data dokumenter sebagai jenis data. Data dokumenter itu sendiri digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang berisi catatan seluruh transaksi dan pihak-pihak yang ikut serta dalam suatu kegiatan transaksional (Indriantor dan Supomo, 2024). Penggunaan laporan keuangan perusahaan perbankan pada periode 2020-2022 merupakan data dokumenter. Sedangkan sumber data dari penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data

(Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, penggunaan data sekunder sendiri berupa laporan keuangan perusahaan perbankan selama periode 2020-2022 yang diperoleh dari situ www.idx.co.id.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel Ln_X1(Likuiditas), Ln_X2(Profitabilitas), dan Ln_Y(Harga saham).

Tabel 3.1 Descriptive Statistics

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	96	-8.22	-.33	-3.6968	1.10291
LN_X2	96	-1.30	6.89	3.6374	1.96013
LN_Y	96	.00	6.90	3.3091	2.51705
Valid N (listwise)	96				

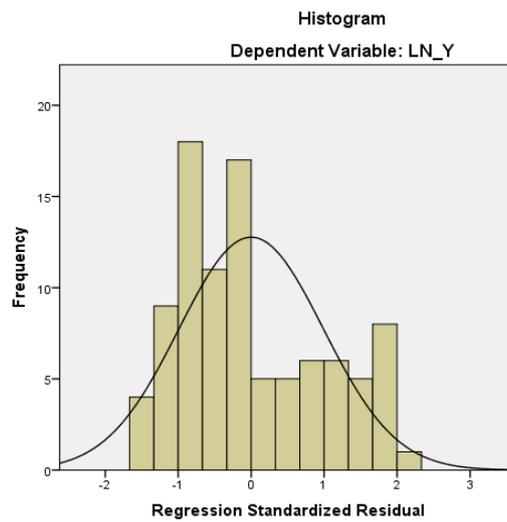
Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

1. Pada variabel ukuran Ln_X1(Likuiditas) memiliki nilai minimum -8.22, nilai maximum -0.33 dan nilai rata-rata(mean) -3.6968 dan standard deviasi 1.10291.
2. Pada variabel Ln_X2(Profitabilitas) memiliki nilai minimum -1.30,nilai maximum 6.89 dan nilai rata-rata(mean) 3.6374 dan standard deviasi 1.96013.
3. Pada variabel Ln_Y(Harga saham) memiliki nilai minimum 0.00,nilai maximum 6.90 dan nilai rata-rata(mean) 3.3091 dan standard deviasi 2.51705.

UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

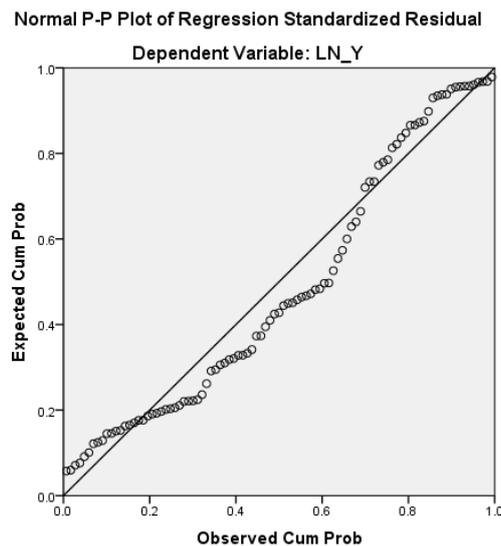
a. Grafik Histogram



Gambar 2. Grafik Histogram

Dari grafis diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

b. Probability Plot



Gambar 3. Probability Plot

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

c.Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4. Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.17882234
	Absolut	.124
Differences	Most Extreme	.124
	Positive	.124
	Negative	-.079
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.108,dan lebih besar dari 0.05 yaitu (0.108>0.05) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.989	1.011
	LN_X2	.989	1.011

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10, maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Runs Test

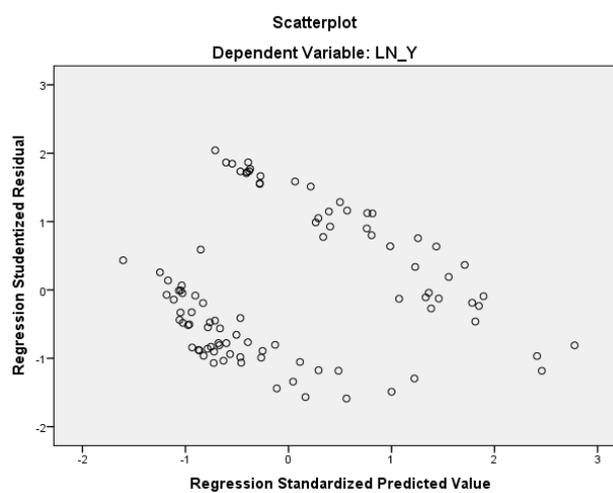
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-130.33066
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	42
Z	-1.436
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151

a. Median

Dari hasil uji dapat disimpulkan uji yang digunakan pada autokorelasi adalah Runs test yang dimana syarat tidak terjadi gejala autokorelasi adalah nilai dari signifikan > 0.05 , dan dapat dilihat $0.151 > 0.05$ dan disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Scaterplot



Gambar 4. Uji Scaterplot

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Glejser

Tabel 7. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.492	.534		2.792	.006
ILN_X1	-.062	.114	-.058	-.546	.587
LN_X2	.029	.064	.048	.449	.654

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig>0.05 ,maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3 Hasil Analisa Data

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.833	.993		4.868	.000
1 LN_X1	-.187	.212	-.081	-.883	.380
LN_X2	-.610	.118	-.477	-5.167	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Hasil dari tabel diatas adalah: $Y = 4.833 - 0.187(X1) - 0.610(X2)$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 4.833 dimana variabel X1(Likuiditas), X2(Profitabilitas) memiliki 0 atau nilai Y(Harga Saham) adalah 4.833.
- 2) Koefesien variabel X1(Likuiditas), bernilai negatif yaitu -0.187 berarti jika x1 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.187. Dengan variabel lainya secara konstan.
- 3) Koefesien variabel X2(Profitabilitas), bernilai negatif yaitu -0.610 berarti jika x2 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.610. Dengan variabel lainnnya secara konstan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.833	.993		4.868	.000
LN_X1	-.187	.212	-.081	-.883	.380
LN_X2	-.610	.118	-.477	5.167	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Jikak nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan nerpengaruh. pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas $96 - 2 - 1 = 93$ yaitu 1.661

- 1) Variabel Liquiditas menghasilkan nilai t-hitung sebesar -0.883, dengan nilai signifikansi sebesar 0.380. Hal ini menunjukkan bawa t-hitung > t-tabel ($0.883 < 1.661$) dan nilai signifikasnsi > 0.05 dengan kesimpulan variabel Liquiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai thitung 5.167, ttabel 1.661 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan thitung $5.167 > ttabel 1.661$ dan $0.000 < 0.05$ dengan kesimpulan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Mode	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	149.296	2	74.648	15.390	.000 ^b
Residual	446.243	92	4.850		
Total	595.539	94			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Nilai dibandingkan dari F_{hitung} dan F_{tabel} dengan $(df_1)=2$ dan $(df_2)=92$ dengan hasil $F_{hitung}=15.390 > F_{tabel}=3.095$ dan signifikan $0.05 < 0.000$ maka hasilnya keseluruhan variabel X_1 (Likuiditas), X_2 (Profitabilitas) berpengaruh simultan terhadap Y (Harga Saham) Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.234	2.20238

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.234 dengan pengaruh 23.4% terhadap Y (Harga Saham) dan sisanya 76.6% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

3.4 Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Pada pengujian secara parsial diketahui $sig = 0.380 > 0.05$ yang berarti bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Santi Octaviani, 2017) yang menyatakan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Karena nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis nol (bahwa tidak ada pengaruh). Karena variabel lain seperti profitabilitas mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham. Hal ini berbanding terbalik

dengan penelitian yang dilakukan Mardiana dkk (2023) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Rasio lancar yang lebih tinggi mewakili lebih banyak likuiditas dan keamanan dana dari perusahaan dan mampu memenuhi kewajiban. Sehingga mampu memberikan implikasi terhadap harga saham yaitu semakin baik *current ratio* perusahaan semakin baik perusahaan dalam mengelola likuiditasnya, dengan demikian investor akan memiliki kepercayaan dengan perusahaan dikarenakan memiliki manajemen yang baik (Komala dan Muhaimin, 2024).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pada pengujian secara parsial diketahui $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5.167 > 1,667$) yang berarti bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Santi Octaviani, 2017) yang menyatakan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Karena perusahaan yang lebih menguntungkan (profitabilitas tinggi) cenderung menarik lebih banyak investor karena laba yang besar menunjukkan efisiensi dan potensi pertumbuhan perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusriani (2023) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio profitabilitas adalah rasio yang untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan mengukur penggunaan aktivasi yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Semakin tinggi Roa maka kinerja perusahaan semakin produktif dan nilai asset perusahaan semakin tinggi. Keadaan tersebut menyebabkan minat investor sangat tinggi untuk berinvestasi karena profit yang bagus, sehingga berpengaruh terhadap harga saham (Komala dan Muhaimin, 2024).

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai $f\text{ hitung}(15.390) > f\text{ tabel}(3.095)$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil (Rahayu dan Lestari 2020). Dikatan berpengaruh karena likuiditas maupun profitabilitas secara simultan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dkk (2023) menyatakan bahwa likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, jika Likuiditas meningkat maka kinerja perusahaan dinilai baik, sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan. Profitabilitas berpengaruh positif

terhadap harga saham, semakin tinggi Profitabilitas akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya mengakibatkan permintaan saham akan naik sehingga harga saham semakin meningkat (Komala dan Muhaimin, 2024).

KESIMPULAN

1. Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bej selama periode 2020-2022
2. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.
3. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas Bersama-sama memengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bej periode 2020-2022

REFERENSI

- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia 2020-2022*. Diakses dari [<https://www.bi.go.id>] (<https://www.bi.go.id>).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022*. Diakses dari [<https://www.idx.co.id>] (<https://www.idx.co.id>).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indirianto, N. dan B. Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Komala, D., & Muhaimin, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 55-66.
- Mardiana, Elisabeth., Purnama, Ni Luh Putu, mArtaningrum, Rai Gina. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (Jakadara)*, Vol. 02, No. 01 April 2023.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudiyatno, B., & Suroso, S. (2010). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Business and Management*, 5(2), 157-170.
- Sugiarto. 2015. *Metode Statistika Bisnis*. Cetakan Pertama. Matana Publishing Utama. Tangerang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Alfabeta. Bandung.
- Sundjaja, S.R. dan Inge. (2002). *Manajemen Keuangan I*. Edisi Kelima. Literata Lintas Media. Jakarta.

- Wahyudi, U., & Mawardi, W. (2016). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13(1), 13-25.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.